

## PENGARUH METODE PBL MELALUI MEDIA *LIVEWORKSHEET* UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS DESKRIPTIF KELAS X SMA PGRI 1 PREMBUN

M. Hapsari<sup>1</sup>, Soviyah<sup>2</sup>, Riwahyuti<sup>3</sup>

<sup>1</sup> Pendidikan Profesi Guru, Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta, Indonesia

<sup>2</sup> Pendidikan Profesi Guru, Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta, Indonesia

<sup>3</sup> Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta, Indonesia

Email: [hapsarimayang15@gmail.com](mailto:hapsarimayang15@gmail.com)

### Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk: (1) untuk meningkatkan kemampuan menulis peserta didik dengan menggunakan media Liveworksheet, (2) untuk meningkatkan minat belajar peserta didik melalui media Liveworksheet sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Penelitian Tindakan Kelas ini di latar belakang oleh rendahnya kemampuan menulis serta minat belajar peserta didik dimasa pandemi. Kurangnya pemanfaatan dan variasi media pembelajaran dapat mengakibatkan minat dan antusias peserta didik dalam proses pembelajaran menurun. Penelitian Tindakan Sekolah ini dilaksanakan dalam 2 siklus selama hampir 2 bulan. Subyek penelitiannya adalah peserta didik kelas X SMA PGRI 1 Prembun Tahun Pelajaran 2021/ 2022 dengan jumlah 15 peserta didik. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan penggunaan media Liveworksheet dalam metode PBL dapat meningkatkan kemampuan dan minat belajar Bahasa Inggris pada pembelajaran Teks Deskriptif SMA PGRI 1 Prembun. Peningkatan terjadi pada prestasi belajar peserta didik dengan rata hasil belajar pada kondisi awal (pra siklus) 74,00 dengan jumlah peserta didik yang tuntas sebanyak 9 peserta didik (60%) mengalami peningkatan pada siklus I dengan rata-rata nilai 78,00 dengan jumlah peserta didik yang tuntas sebanyak 12 peserta didik (80%) dan pada siklus II rata-rata nilai siswa adalah 86,00 dengan jumlah siswa tuntas sebanyak 15 siswa (100%). Keberhasilan dalam pembelajaran dapat didukung dengan metode dan media yang membuat peserta didik semangat belajar. Dengan penerapan metode PBL melalui media Liveworksheet pada menulis Teks Deskriptif dapat meningkatkan kemampuan dan minat belajar peserta didik kelas X SMA PGRI 1 Prembun Tahun Pelajaran 2021 /2022.

**Kata Kunci:** Menulis; Deskriptif, *Liveworksheet*

### Abstract

*The aim of this study is to: (1) improve the students' writing skill using Liveworksheet media, (2) to improve the students' learning interest through Liveworksheet media, so their learning outcomes can be improved too. The background of this study is the students low writing skill and learning interest in this pandemic era. Lack of utilization and variety of learning media cause the interest and enthusiasm of the students in the learning process decreases. This study was carried out in two cycles for about two months. The subject of the study is the 15 students of X SMA PGRI 1 Prembun in the Academic Year of 2021/2022. This study uses descriptive quantitative methods. The result shows that with the using Liveworksheet media in PBL method can improve the English learning interest and achievement in Descriptive Text class X SMA PGRI 1 Prembun. This is proved by the increasing number of responses of learners from the initial condition (pre-cycle) which is 60% to 80% in the first cycle and 100% in second cycle. The improvement also occurred in student learning achievement, there were only 9 students got more than 70 it the pre-cycle learning outcomes which then increased in cycle I with an average score of 78,00, there were 12 students got more than 70. And in cycle II the average students score is 86,00, all students got more than 70 (100%). The successful of learning can be supported by using method and media which makes students enthusiams in learning. By implementation of Liveworksheet media in writing Descriptive Text can improve ability and students' learning interest of X grade students in SMA PGRI 1 Prembun in the Academic Year of 2021/2022.*

*Writing; Descriptive; Liveworksheet*

### PENDAHULUAN

Salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah adalah Bahasa Inggris. Bahasa Inggris memiliki peran penting dalam era globalisasi. Bahasa Inggris sebagai bahasa

internasional yang digunakan oleh seluruh negara. Dalam kenyataannya mata pelajaran Bahasa Inggris sering sekali dianggap momok dan ditakuti oleh peserta didik. Mereka merasa kesulitan dalam mempelajari bahasa Inggris dan merasa takut untuk mempelajarinya, sehingga mengakibatkan minat dan prestasi belajar menurun (Zulkifli, N. A. 2014).

Pada umumnya pelaksanaan pembelajaran dikelas masih berpusat pada guru, sedangkan peserta didik kurang berperan aktif. Minat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran juga menurun karena pola pembelajaran yang monoton (Syaparuddin, S., Meldianus, M., & Elihami, E.2020). Keterampilan dalam pembelajaran Bahasa Inggris meliputi 4 aspek, yaitu Mendengarkan, Membaca, Menulis dan Berbicara. Menulis adalah salah satu ketrampilan yang harus dikuasai peserta didik. Masalah yang dihadapi peserta didik SMA PGRI 1 Prembun Kelas X adalah Kemampuan menulis teks sangat kurang. Sehingga mempengaruhi minat dan prestasi belajar peserta didik. Hal ini menyebabkan hasil ulangan belum mencapai KKM. Dalam hal ini, guru diharapkan mampu memilih metode pembelajaran yang tepat.

Deskriptif adalah gambaran verbal manusia, objek, penampilan, pemandangan, atau kejadian yang menggambarkan sesuatu sedemikian rupa sehingga pembaca dibuat mampu (seolah merasakan, melihat, mendengar, atau mengalami) sebagaimana dipersepsi oleh panca indera (Rahayu, Y. S.2016). Deskriptif sangat mengandalkan pencitraan konkret dan rincian atau spesifikasi karena dilandasi pada panca indera.

Deskriptif merupakan sebuah bentuk tulisan untuk memberikan perincian-perincian dari objek yang sedang dibicarakan (Afrizal, D. Y.2020).. Dalam deskriptif penulis memindahkan kesan-kesannya, memindahkan hasil pengamatan, dan perasaannya kepada para pembaca, menyampaikan sifat dan semua perincian wujud yang dapat ditemukan pada objek tersebut. Sasaran yang ingin dicapai oleh seorang penulis deskriptif adalah menciptakan atau memungkinkan terciptanya daya khayal (imajinasi) pada para pembaca, seolah-olah pembaca melihat sendiri objek secara keseluruhan.

Liveworksheet adalah sebuah aplikasi yang disediakan gratis oleh mesin pencari Google. Aplikasi ini memungkinkan guru mengubah lembar kerja tradisional yang dapat dicetak (dokumen, pdf, jpg, atau PNG) menjadi latihan online interaktif sekaligus otomatis mengoreksi. Siswa dapat mengerjakan lembar kerja secara online dan mengirimkan jawaban mereka kepada guru juga secara online. Liveworksheet memiliki kelebihan karena interaktif dan memotivasi. Bagi guru, aplikasi ini menghemat waktu dan untuk menghemat kertas (liveworksheet.com/about). Guru dapat menggunakan lembar kerja yang sudah disediakan oleh aplikasi atau juga dapat membuat sendiri sesuai kebutuhan. Jika ingin menggunakan lembar kerja milik guru lain cukup dengan copy link, kemudian custom link dan secara langsung dapat disebarkan kepada siswa. Aplikasi ini memiliki koleksi ribuan lembar kerja interaktif yang mencakup banyak bahasa dan mata pelajaran (Widyastuti, Ana, et al. 2020)

Kerangka pikir dari kajian teori diatas adalah penerapan media Liveworksheet dalam pembelajaran Bahasa Inggris khususnya teks deskriptif pada siswa kelas X SMA PGRI 1 Prembun diharapkan dapat meningkatkan keterampilan dan minat belajar. Permasalahan dilatar belakangi oleh hasil belajar siswa khususnya kelas X SMA PGRI 1 Prembun pada materi teks deskriptif masih dibawah KKM 70. Hal ini disebabkan faktor baik faktor internal maupun eksternal. Adapun faktor internal adalah faktor dari dalam diri peserta didik, antara lain : (1) Peserta didik kurang antusias dan aktif dalam mengikuti pembelajaran (2) Peserta didik minim kosa kata bahasa Inggris (3) Kurangnya minat peserta didik dalam pembelajaran Bahasa Inggris. Faktor eksternal berasal dari guru, sekolah, juga orangtua. Faktor yang berasal dari guru adalah cara mengajar guru yang masih berpusat pada guru, sehingga peserta didik cenderung bosan dan kurang menarik. Penggunaan metode dan media juga belum maksimal digunakan dalam kegiatan pembelajaran dikelas. Oleh sebab itu, peneliti berupaya untuk memecahkan permasalahan tersebut dengan mengubah metode dan media pembelajaran yaitu menggunakan Liveworksheet. Media Liveworksheet diharapkan menjadi media pembelajaran

yang menyenangkan, kreatif dan juga efektif didalam kelas terutama di saat pandemi (belajar daring). Dengan media Liveworksheet diharapkan juga dapat meningkatkan hasil belajar siswa Kelas X SMA PGRI 1 Prembun pada pelajaran Bahasa Inggris khususnya teks deskriptif. Berdasarkan kajian teori dan kerangka pemikiran diatas, maka dirumuskan hipotesis bahwa penggunaan metode Problem Based Learning melalui media Liveworksheet dapat meningkatkan keterampilan dan minat belajar peserta didik bagi peserta didik kelas X SMA PGRI 1 Prembun semester 1 tahun 2021/2022. Hal ini digunakan untuk meningkatkan potensi (Kurniawan, S. J., Kumara, A. R., & Bhakti, C. P. 2019)

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis Penelitian Kualitatif. Peneliti menggunakan Penelitian Tindakan kelas untuk meningkatkan kemampuan belajar peserta didik. Menurut, penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan ketika sekelompok orang (peserta didik) diidentifikasi permasalahannya, kemudian peneliti (guru) menetapkan suatu tindakan untuk mengatasinya. Adapun prosedur Penelitian Tindakan Kelas menurut Suharsimi Arikunto, 2008:16 sebagai berikut: Perencanaan, Pelaksanaan, Pengamatan dan Refleksi. Siklus dilakukan melalui 2 siklus.

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan di SMA PGRI 1 Prembun yang beralamat di Jl. Raya PO Box 9 Prembun, Kebumen dimana peneliti mengajar sebagai guru mata pelajaran Bahasa Inggris kelas X semester 1 tahun pelajaran 2021/2022 pada bulan Juli – Agustus 2021.

Subjek penelitian tindakan kelas ini adalah peserta didik kelas X SMA PGRI 1 Prembun tahun ajaran 2021/2022 sebanyak 15 peserta didik. Penelitian Tindakan Kelas ini berpusat pada kompetensi menulis pada pelajaran bahasa Inggris dengan materi teks deskriptif ini dilakukan dengan 3 cara yaitu :

### 1. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2013:240) Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seorang. Dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data yang bersumber dari dokumen yang ada, contoh tentang nama peserta didik, nilai prasiklus, siklus 1 dan siklus 2 peserta didik kelas X SMA PGRI 1 Prembun.

### 2. Observasi Peserta didik

Observasi digunakan untuk mengamati keaktifan peserta didik dalam proses belajar mengajar di kelas.

### 3. Tes

Tes ini digunakan untuk memperoleh data tentang kemampuan akademik peserta didik. Hal ni dilakukan untuk mengumpulkan data berharga tentang peserta didik dan digunakan dalam refleksi untuk mengembangkan siklus perilaku berikutnya.

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam 2 siklus. Tahapan pelaksanaan tiap siklusnya meliputi: Perencanaan, Pelaksaan, Pengamatan, dan refleksi. Adapun tahapan masing - masing siklus sebagai berikut:

#### 1. Siklus 1

##### a. Perencanaan

Pada tahap ini peneliti melakukan beberapa persiapan penelitian, yaitu penerapan media Liveworksheet dalam metode Problem Based Learning, antara lain:

- 1) Menyusun rencana pembelajaran siklus 1.
- 2) Mempersiapkan media dan sumber belajar sesuai materi.
- 3) Menyusun lembar kegiatan peserta didik.
- 4) Menyusun instrumen pengamatan kegiatan pembelajaran peserta didik.
- 5) Koordinasi dengan observer tentang jalannya pengamatan.

- b. Pelaksanaan Tindakan
    - 1) Memberikan pembelajaran sesuai materi.
    - 2) Memperkenalkan media Liveworksheet kepada peserta didik.
    - 3) Membagi peserta didik secara berkelompok untuk mengikuti pembelajaran.
  - c. Pengamatan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah:

    - 1) Mengamati aktivitas peserta didik dalam berdiskusi.
    - 2) Memonitoring respon peserta didik selama pembelajaran.
    - 3) Memantau peningkatan keterampilan menulis peserta didik.
  - d. Refleksi

Kegiatan refleksi dilaksanakan untuk menganalisis seluruh tindakan yang telah dilakukan. Penelitian ini dilaksanakan berulang kali hingga memperoleh hasil yang baik.
2. Siklus 2
- a. Perencanaan

Pada tahap ini peneliti melakukan beberapa persiapan, yaitu :

    - 1) Menyusun RPP siklus 2.
    - 2) Menyiapkan media dan bahan ajar.
    - 3) Menyusun lembar kerja peserta didik.
    - 4) Menyusun instrument pengamatan.
    - 5) Koordinasi dengan observer.
  - b. Pelaksanaan

Pelaksanaan pada tahap ini, peneliti melakukan kegiatan:

    - 1) Menjelaskan materi pembelajaran
    - 2) Membagi Kelompok untuk berdiskusi
  - c. Pengamatan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah:

    - 1) Mengamati aktivitas peserta didik selama berdiskusi.
    - 2) Memonitoring keaktifan dan respon peserta didik.
    - 3) Mengamati peningkatan kemampuan menulis peserta didik.
  - d. Refleksi

Kegiatan refleksi dilaksanakan untuk menganalisis tindakan yang telah dilakukan peneliti berdasarkan data yang telah dikumpulkan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum melakukan tindakan ini, peneliti melakukan serangkaian observasi kondisi awal yaitu dengan melakukan pengamatan untuk mengetahui aktivitas belajar peserta didik. Hasil observasi aktivitas belajar kondisi awal peserta didik masih rendah karena dari 15 peserta didik masih banyak yang belum mencapai nilai maksimal. Selain itu, dari hasil observasi yang berupa hasil evaluasi individu pada saat pretest, prestasi yang diperoleh oleh peserta didik masih rendah. Hal ini ditandai dengan nilai yang masih di bawah standar ketuntasan yang ditetapkan di SMA PGRI 1 Prembun yaitu 70. Peserta didik yang belum mencapai ketuntasan sebanyak 6 peserta didik dari 15 peserta didik.

Berdasarkan data hasil test awal dikelas X mata pelajaran Bahasa Inggris dengan materi Teks Deskriptif, dari 15 peserta didik yang mencapai KKM sebanyak 9 peserta didik, dengan nilai rata – rata kelas 74,00. Penelitian ini dilakukan dengan indikator kinerja nilai diatas kriteria ketuntasan minimal yaitu  $> 70,0$  mencapai 75%. Pada saat pembelajaran gurulah yang mendominasi kegiatan belajar mengajar. Guru hanya menerapkan pendekatan ceramah dan peserta didik cenderung pasif, sehingga menyebabkan rendahnya minat dan hasil belajar peserta didik.

### a. Deskripsi Siklus 1

Tahapan pada siklus 1 terdiri dari: (1) Perencanaan (2) Pelaksanaan (3) Pengamatan (4) Evaluasi dan (5) Refleksi. Pencapaian hasil belajar peserta didik dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 1. Hasil Evaluasi Tes Siklus I

No	Hasil Belajar	Nilai
1.	Nilai Tertinggi	90
2.	Nilai Terendah	60
3.	Nilai Rata – rata	78
4.	Jumlah Peserta Didik Tuntas $\leq 70$	3
5.	Presentase Ketuntasan	80%

Tabel 2. Prosentase Peserta Didik diatas dan dibawah KKM Siklus I

No	Nilai	Jumlah Peserta Didik	Prosentase
1.	0 - 69	3	20%
2.	70 - 100	12	80%

Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) mapel Bahasa Inggris kelas x adalah 70. Dari uraian di atas terdapat 3 peserta didik atau 20% peserta didik yang belum mencapai KKM, sedangkan peserta didik yang sudah mencapai KKM sebanyak 12 peserta didik atau 80% peserta didik. Dari angka tersebut dapat diketahui peserta didik yang sudah mencapai KKM mengalami peningkatan dari sebelum sebanyak 9 peserta didik atau 60 % setelah adanya tindakan meningkat menjadi 12 peserta didik atau 80% terjadi peningkatan sebesar 20%. Target indikator kerja untuk materi yaitu 80% peserta didik mencapai KKM, Hal ini menunjukkan bahwa target indikator kerja belum tercapai pada siklus ini.

## b. Deskripsi Siklus 2

Proses pembelajaran pada siklus II terlihat sangat berbeda dengan pembelajaran pada siklus I. Peserta didik lebih bersemangat mengikuti pembelajaran. Guru tidak terlalu mendominasi pembelajaran karena sudah ada langkah-langkah yang runtut dalam pembelajaran. Materi yang disajikan dalam media juga sudah menarik dan memuat seluruh konten sehingga guru tidak banyak menggunakan metode ceramah. Guru memberikan materi dan lembar kerja menggunakan media liveworksheet yang membuat peserta didik semangat dan antusias.

### Liveworksheet



Hasil belajar dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 3. Hasil Post Test Siklus II

No	Hasil Belajar	Nilai
1.	Nilai Tertinggi	92
2.	Nilai Terendah	75
3.	Nilai Rata - rata	86
4.	Jumlah Peserta Didik Tuntas $\leq 72$	15
5.	Presentase Ketuntasan	100 %
6.	Jumlah Peserta Didik Tidak Tuntas	0
7.	Presentase Ketidak Tuntasan	0

Tabel 4. Prosentase Peserta Didik di atas dan dibawah KKM

No	Nilai	Jumlah Peserta Didik	Prosentase
1.	0 – 69	0	0 %
2.	70 - 100	15	100 %

Dari kegiatan penelitian ini diperoleh data yang membuktikan adanya peningkatan minat dan prestasi belajar peserta didik yang dilihat dari observasi jalannya pembelajaran dan juga hasil tes sikap, pengetahuan, dan juga keterampilannya. Peningkatan hasil belajar peserta

Tabel 5. Indikator Keberhasilan Keaktifan Belajar

Ketercapaian Indikator	PRASIKLUS		SIKLUS I		SIKLUS II	
	Jumlah Peserta Didik	Presentase	Jumlah Peserta Didik	Presentase	Jumlah Peserta Didik	Presentase
Mencapai	9	60	12	80	15	100
Belum Mencapai	6	40	3	20	0	0
Total	15	100	15	100	15	100

Berdasarkan hasil tes yang ditelaah dilakukan pada pra-penelitian terdapat 40% peserta didik yang masih perlu ditingkatkan hasil belajarnya. Setelah dilakukan tindakan pada siklus 1, terdapat peningkatan sebesar 80% . Hal ini mengindikasikan bahwa penelitian masih perlu dilanjutkan dengan siklus 2 untuk meningkatkan 20% peserta didik yang masih belum mencapai indikator yang telah ditetapkan pada siklus 1. Setelah dilakukan tindakan pada siklus 2, terdapat peningkatan sebesar 20% dari 80% di siklus 1 ke 100% pada siklus 2.

Dari kesimpulan hasil atau prestasi belajar di atas terbukti ada peningkatan kuantitas hasil belajar dari pelaksanaan penelitian ini, sesuai dengan tujuan penelitiannya yaitu memperbaiki kualitas pembelajaran dan hasil belajar peserta didik telah tercapai seperti yang dikemukakan oleh Aqib (2011), penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di kelasnya sendiri melalui refleksi diri dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sehingga hasil belajar peserta didik meningkat. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa kompetensi profesional guru melalui penelitian (Supriyanto, Hartini, Syamsudin, and Sutoyo, 2019).

## KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada kelas X SMA PGRI 1 Prembun, dapat disimpulkan bahwa menggunakan model pembelajaran Problem Based Learning melalui media Liveworksheet dapat meningkatkan kemampuan menulis peserta didik kelas X SMA PGRI 1 Prembun. Terlihat dari peningkatan jumlah hasil belajar peserta didik telah mencapai target peneliti yaitu 100% tuntas KKM. Hal ini ditunjukkan dengan peningkatan persentase

ketuntasan hasil belajar peserta didik dari 80% pada siklus I dan 100% pada siklus II. Selain itu juga terdapat peningkatan pada rata-rata kelas pada siklus I sebesar 78,00 menjadi 86,00 pada siklus II. Menggunakan model pembelajaran Problem Based Learning melalui media Liveworksheet dapat meningkatkan minat belajar peserta didik dalam pembelajaran keterampilan menulis teks deskripsi pada peserta didik kelas X SMA PGRI 1 Prembun. Hal ini terlihat dari persentase peningkatan minat belajar awal dengan kategori 50% menjadi 100% pada minat belajar akhir. Minat belajar minimal baik peserta didik telah melampaui target peneliti yaitu dari target 70% telah mencapai 100 %.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Afrizal, D. Y. (2020). Media Sosial Instagram Sebagai Sarana Pembelajaran Menulis Teks Deskripsi. *Prosiding Samasta*.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Kurniawan, S. J., Kumara, A. R., & Bhakti, C. P. (2019, November). Strategi layanan perencanaan individual untuk mengembangkan work readiness pada siswa SMK. In *Seminar Nasional Pendidikan (Sendika)* (Vol. 3, No. 1, pp. 109-116).
- Rahayu, Y. S. (2016). *Penerapan Model Sinetik Berorientasi Berpikir Kreatif dalam Pembelajaran Menulis Teks Deskripsi Siswa SMP* (Doctoral dissertation, UNPAS).
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Supriyanto, A., Hartini, S., Syamsudin, S., & Sutoyo, A. (2019). Indicators of professional competencies in research of Guidance and Counseling Teachers. *Counsellia: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 9(1), 53-64.
- Syaparuddin, S., Meldianus, M., & Elihami, E. (2020). Strategi pembelajaran aktif dalam meningkatkan motivasi belajar pkn peserta didik. *Mahaguru: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(1), 30-41.
- Widyastuti, A., Mawati, A. T., Yuniwati, I., Simarmata, J., Pakpahan, A. F., Ardiana, D. P. Y., ... & Inayah, A. N. (2020). *Pengantar Teknologi Pendidikan*. Yayasan Kita Menulis.
- Zulkifli, N. A. (2014). Meningkatkan kemampuan bahasa inggris siswa dengan menggunakan running dictation melalui materi agama di sd it al-fittiyah pekanbaru. *Kutubkhanah*, 17(2), 175-197.